



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Asing Berminat Ikut Tender Tol Kualanamu		
Date	3 April 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Asing Berminat Ikut Tender Tol Kualanamu

MEDAN – Pemerintah Provinsi Sumatera Utara menyatakan sejumlah investor asing tertarik untuk bisa ikut dalam proses tender konstruksi jalan tol Kualanamu-Tebing Tinggi. Apalagi, proses tender ini direncanakan dibuka pada pertengahan April 2014.

"Banyak investor yang menyatakan serius ikut pada proyek jalan tol itu, termasuk dari negara Tiongkok," kata Kepala Badan Penanaman Modal dan Promosi (BPMP) Sumatera Utara Purnama Dewi di Medan, Rabu (2/4).

Bahkan, investor Arab Saudi mengaku juga berminat untuk terlibat dalam pengerjaan infrastruktur di Medan tersebut. Akan tetapi, sambung Dewi, setelah melihat banyaknya investor yang berminat, termasuk dari perusahaan BUMN, maka investor Arab tersebut justru 'mengintai' proyek Pelabuhan Kualatanjung, Kabupaten Batubara.

Menurut dia, dengan akan dibukanya ruas jalan tol Binjai-Medan dan Kualanamu-Tebing Tinggi, maka perekonomian Sumatera Utara diyakini bertumbuh. Apalagi, perekonomian Sumatera Utara telah menggeliat karena kehadiran Bandara Kualanamu dan Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei serta disusul Pelabuhan Kualatanjung.

Sementara itu, Gubernur Suma-

tera Utara Gatot Pujo Nugroho mengungkapkan, jalan tol Kualanamu-Tebing Tinggi akan ditenderkan mulai 16 April dan ditutup Agustus 2014.

"Jalan tol itu akan menambah nilai jual Sumatera Utara. Adapun pembiayaan investasi jalan tol itu berasal dari bank Tiongkok," kata dia saat bertemu dengan *General Manager* China Southern Airlines Li Cheng Qian yang menyampaikan keinginan membuka penerbangan langsung Guangzhou-Kualanamu.

Jalan tol itu, kata Gubernur, akan memberi pengaruh positif besar pada perekonomian di beberapa daerah seperti Deliserdang, Serdang Bedagai dan Tebing Tinggi. Pertumbuhan di wilayah tersebut dinilai dapat menambah kuat perekonomian Sumatera Utara secara keseluruhan.

Di sisi lain, Menteri Perhubungan EE Mangindaan meminta, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan kabupaten/kota yang terlibat dalam jalan tol itu harus berupaya membantu proses pembebasan lahan. Apalagi, proses ini dinilai sebagai kendala terbesar di setiap pembangunan infrastruktur.

"Jangan sampai proyek yang nantinya disetujui, pembangunannya, menjadi berjalan lambat karena terganjal masalah lahan," ujar dia. (ean/ant)